

A₈₆

Mengenal Seni Teater Daerah



TAKAAN
LSP

R

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
1981



Daftar Isi

Halaman

Pendahuluan	1
Petunjuk Belajar	1
Tujuan Belajar	2
Alat Belajar	2
Bab I Menyambut Hari Kemerdekaan	3
Pertanyaan	7
Kunci Jawaban	8
Bab II Berlatih Sambil Belajar	9
Pertanyaan	12
Kunci Jawaban	13
Bab III Seni Teater	14
Pertanyaan	19
Kunci Jawaban	20
Bab IV Seni Teater Daerah	21
Pertanyaan	26
Kunci Jawaban	27
Bab V Usaha Yang Berhasil	28
Pertanyaan	32
Kunci Jawaban	33
Rangkuman	34
Tindak Lanjut	34
Kata-kata Inti	35

Pendahuluan.

Negara kita adalah negara yang kaya akan kesenian yang bermutu. Banyak orang asing yang mengagumi kesenian kita.

Bidang seni yang sangat dikagumi adalah Seni Rupa, Seni Tari, Seni Karawitan dan Seni Teater.

Di dalam buku ini akan diperkenalkan beberapa Seni Teater Daerah, yang disusun dalam bentuk cerita yang terdiri dari 5 bab sebagai berikut :

Bab I Menyambut Hari Kemerdekaan. Dan bab II, Berlatih Sambil Belajar. Menguraikan tentang Ketoprak sebagai salah satu Seni Teater Jawa Tengah. Diuraikan agak panjang, agar dapat dimainkan.

Bab III Seni Teater. Berisi uraian tentang : pengertian Seni Teater dan contoh-contohnya.

Bab IV Seni Teater Daerah. Memperkenalkan macam-macam Seni Teater Daerah lainnya dengan uraian singkat.

Bab V Usaha Yang Berhasil. Menguraikan sedikit Seni Drama sebagai Seni Teater Nasional.

Diharapkan buku ini dapat menambah pengetahuan tentang Seni Teater Daerah, sehingga bermanfaat bagi pembacanya.

Petunjuk Belajar

1. Sebelum Saudara membaca pelajaran ini, terlebih dulu harus membaca tujuan belajar.
2. Bacalah setiap pelajaran baik-baik hingga selesai.

3. Perhatikan juga tiap-tiap gambar yang ada pada tiap-tiap pelajaran.
4. Jawablah tiap-tiap pertanyaan yang ada, pada kertas yang telah Saudara siapkan.
5. Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban yang terdapat pada halaman berikutnya.
6. Bila jawaban Saudara ternyata salah, betulkanlah! Kemudian baru melanjutkan ke pelajaran berikutnya.
7. Sediakan alat-alat belajar pensil, buku tulis, penghapus.
8. Sebelum melanjutkan ke pelajaran berikutnya, ulangilah pelajaran yang sudah dipelajari sehingga isinya Saudara pahami benar.
9. Setelah Saudara pelajari buku ini, lakukanlah petunjuk yang dianjurkan dalam "Tindak Lanjut".

Tujuan Belajar

Setelah Saudara mempelajari buku ini, Saudara akan dapat :

1. Menyebutkan macam-macam kesenian yang digolongkan ke dalam Seni Teater,
2. Menyebutkan macam-macam Seni Teater Daerah di Indonesia;
3. Menyebutkan macam-macam Seni Teater Nasional;
4. Mencintai dan menghargai kesenian kita;
5. Melakukan salah satu Seni Teater Daerah;
6. Merasa bangga dan cinta terhadap kesenian kita serta dapat menghargainya.

Alat Belajar.

1. Pensil, buku tulis, dan penghapus.
2. Kalau ada kaset rekaman Ketoprak, Lenong, Wayang Orang, Drama, Lawak, Randai, Ludruk, Arja, serta Tape Rekorder.

Bab I

Menyambut Hari Kemerdekaan

Sebentar lagi hari kemerdekaan akan tiba, yakni tanggal 17 Agustus. Penduduk desa Kalirejo tak mau ketinggalan untuk merayakannya.

Pak Lurah sudah membentuk kelompok pekerja. Bagian kesenian diserahkan kepada Pak Amir. Dia tamatan Perguruan Tinggi dan ahli pertanian. Tetapi Pak Amir juga pandai dalam hal kesenian. Ia ditugaskan oleh Badan Usaha Tenaga Sukarela Indonesia, yang disingkat BUTSI, di desa Kalirejo.

"Kalau menari saya kurang bisa, Pak Lurah. Tapi untuk melatih nyanyi dan sandiwara saya dapat. Kalau bapak-bapak dan adik-adik di Desa ini mau, akan saya ajak mereka untuk bermain ketoprak dan menyanyi. Ini baik untuk pertunjukan pada malam perayaan nanti," kata Pak Amir.

Pak Lurah senang sekali. Katanya, "Bagus, Pak Amir. Masyarakat tentu akan menyambutnya dengan gembira. Dengan pertunjukan itu malam perayaan tentu akan lebih meriah."

"Saya jamin penduduk desa kita ini akan membantu Pak Amir. Asal Pak Amir mau melatih dan mengajari mereka," kata Pak Sastro yang menjabat Bagian Sosial Desa. "Program Pak Amir sangat tepat. Ketoprak memang merupakan tontonan rakyat yang sudah dikenal. Penduduk di sini menyukainya, Pak," tambah yang lain. Keesokan harinya Pak Amir bertambah sibuk. Ia membimbing penduduk dalam soal-soal bertani. Ia keliling dari sawah yang satu ke sawah yang lain, milik penduduk. Sekarang Pak Amir juga mulai mengumpulkan calon pemain ketoprak. Bukan hanya pemuda-pemuda desa yang tertarik akan maksud

Pak Amir, tapi ada beberapa Bapak Tani yang bersedia untuk dilatih.

"Nah sekarang kita tinggal mencari calon pemain puterinya," kata Pak Amir.

Pada mulanya anak-anak perempuan desa memang malu-malu. Tapi Pak Amir segera mengumpulkan mereka di kelurahan.

"Kenapa mesti malu? Main ketoprak baik juga. Sebab ketoprak adalah kesenian daerah kita sendiri yang harus kita lestarikan. Apakah dilarang oleh ayah dan ibu?"

"Ah tidak, Pak. Bahkan ayah dan ibu senang sekali kalau kami bisa membantu Pak Amir."

"Nah, karena apa kalian malu-malu?"

"Saya bukan malu karena harus main ketoprak, Pak, tapi karena saya belum bisa apa-apa," kata Warsini yang duduk di kursi depan.

"Ah, itu soal mudah, Dik. Nanti Bapak yang akan melatihmu," kata Pak Amir.

"Baik, Pak. Kalau begitu saya akan ikut main."

Akhirnya Warsini menyerah.

Tinah tiba-tiba ikut menyela :

"Pak Amir, saya malu karena suara saya buruk. Nanti kalau harus nembang tentu memalukan."

Nembang adalah nyanyi Jawa, karena ketoprak memang diselengi tembang.

"Sudahlah, dik Tinah. Yang perlu adalah niatmu dulu dan keberanianmu. Kalau niat sudah ada maka segala cita-cita tentu akan tercapai. Kalau nanti kita sudah berlatih suaramu tentu akan berubah menjadi bagus".

"Baiklah, kalau begitu saya juga mau ikut."

Akhirnya banyak anak-anak yang mengikuti jejak Warsini dan Tinah.

Pak Amir senang sekali melihat semangat pemuda



pemudi desa Kalirejo itu. Ternyata mereka bukan hanya rajin dan giat bertani saja. Tapi dalam hal lain, seperti misalnya soal kesenian ternyata mereka pun ingin maju. Kemauan seperti ini tentu tak akan dibiarkan begitu saja oleh Pak Amir. Pak Amir dengan senang hati akan melatih dan membina mereka sampai berhasil. Lalu Pak Amir mengarang cerita untuk pertunjukan ketoprak itu. Biasanya lakon atau cerita ketoprak diambil dari cerita kehidupan kerajaan zaman dulu. Seperti zaman Majapahit, Demak, Mataram, dan sebagainya.

Pak Amir mengambil cerita dari zaman Mataram. Waktu itu Mataram sedang berjuang untuk mempersatukan tanah air. Setelah cerita itu selesai maka orang-orang yang akan disertai peran dipanggil. Latihan diadakan di kelurahan pada sore hari. Sebab waktu sore adalah waktu senggang di mana para petani tak bekerja lagi.

"Hasil kesenian kita itu ternyata memang baik, Pak Amir. Benar-benar indah."

"Benar, Pak Lurah. Sebab itu harus kita lestarikan jangan sampai hilang," jawab Pak Amir. Setelah diam sebentar Pak Amir melanjutkan lagi bicaranya.

"Setiap daerah punya kesenian sendiri-sendiri. Ini merupakan peninggalan nenek moyang zaman dulu. Kita harus menjaganya jangan sampai mati."

"Benar Pak, tugas kita adalah memelihara seni itu," kata Pak Muhtar, guru SD Kelurahan Kalirejo.

* * *

Pertanyaan.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan memilih jawaban yang telah tersedia di bawahnya! Dan tuliskan pada kertas lain.

1. Untuk memperingati hari apakah rakyat Kalirejo mengadakan perayaan ?
 - a. Memperingati hari ulang tahun Pak Lurah.
 - b. Memperingati hari ulang tahun kemerdekaan Republik Indonesia.
 - c. Menyambut hari Raya Lebaran.
2. Kesenian apakah yang direncanakan untuk mengisi acara kesenian ?
 - a. Wayang.
 - b. Keroncong.
 - c. Ketoprak.
3. Kesenian dari daerah manakah ketoprak itu?
 - a. Jawa Tengah.
 - b. Jawa Barat.
 - c. Bali.
4. Apakah nama alat pengiring ketoprak itu?
 - a. Gitar.
 - b. Gamelan.
5. Termasuk kesenian apakah ketoprak itu?
 - a. Kesenian Nasional
 - b. Kesenian Daerah.

Jawablah pertanyaan di bawah ini.

6. Dari Cerita apakah lakon Ketoprak biasanya diambil?
7. Apakah tujuan memelihara kesenian itu?

Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikut.

Kunci Jawaban

1. b. Memperingati Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia.
2. c. Ketoprak.
3. a. Jawa Tengah.
4. b. Gamelan.
5. b. Kesenian Daerah.
6. Biasanya diambil dari cerita kerajaan zaman dulu.
7. Tujuan agar supaya hasil kesenian itu jangan sampai hilang.

Apabila masih ada jawaban Saudara yang salah, betulkan terlebih dulu. Kemudian baru melanjutkan ke pelajaran berikut.

Bab II

Berlatih Sambil Belajar

Sore itu orang-orang yang mau main ketoprak sudah berkumpul di kelurahan seperti biasanya. Mereka sedang menunggu kehadiran Pak Amir. Tidak lama kemudian ia sudah datang dan berkata :

"Selamat sore, adik-adik."

"Selamat sore Pak," jawab mereka serentak.

"Nah, sekarang kita berbincang-bincang dulu sebelum latihan. Apa yang mau ditanyakan, Dik Marjo?"

"Kemarin Pak Amir mengatakan bahwa ketoprak adalah kesenian daerah. Selain kesenian daerah adakah kesenian yang lain, Pak?"

Pak Amir tersenyum gembira dengan pertanyaan itu.

"Bagus sekali pertanyaanmu, Dik. Nah tentu saja selain kesenian daerah ada lagi, yakni yang disebut kesenian nasional."

"Apa beda antara kesenian daerah dengan kesenian nasional, Pak?" tanya Warsini.

"Kesenian daerah adalah kesenian yang berasal dari daerah setempat. Ini berarti di tempat atau daerah lain tidak terdapat .

Yang disebut kesenian nasional, ialah kesenian yang sudah diresmikan menjadi milik umum. Artinya sudah dikenal oleh seluruh bangsa kita,"

"Contohnya apa, Pak?"

"Contohnya Wayang. Apa sebab wayang bisa dimasukkan sebagai kesenian nasional? Sebab wayang sudah begitu terkenal di negara kita ini. Seolah-olah sifatnya menjadi milik umum. Milik seluruh bangsa. Contoh lain, tari pergaulan, tari payung, dan banyak lagi. Juga tari-tarian Bali."



"Jadi syaratnya harus sudah dikenal umum, ya Pak?" ulang Diran.

"Ya kita kenal dan menjadi milik kita semua. Ketoprak kan belum? Hanya orang Jawa saja yang mengenalnya."

"Kalau demikian, sekarang kita mengerti, Pak," kata mereka.

"Nah kapan-kapan saya lanjutkan pembicaraan mengenai kesenian ini. Ketoprak juga disebut seni teater daerah. Lain kali saya terangkan. Sekarang, mari kita memulai latihan!"

Mereka segera masuk ke ruang dalam.

Ketoprak yang akan dimainkan nanti mengambil cerita "Bedah Madiun." Artinya Madiun runtuh dan rusak karena diserang Mataram. Waktu itu Mataram memang sedang berusaha menumbangkan daerah-daerah yang berdiri sendiri. Maksudnya demi untuk persatuan bangsa.

Bagian pertama memperlihatkan raja Mataram, Panembahan Senopati, dihadap oleh patih dan sekalian perajurit. Raja akan memimpin serangan ke Madiun.

Bagian kedua melukiskan perajurit dan orang-orang Mataram berangkat untuk mengemban tugas.

Bagian ketiga melukiskan peperangan, di mana Madiun runtuh. Kepala daerahnya menyerah. Tapi anak kepala daerah itu, seorang wanita bernama Retno Dumilah tak mau menyerah. Dia terus melawan. Ia menyerah setelah Mataram berjanji bahwa Retno Dumilah akan dikawini oleh raja Mataram. Juga bahwa anaknya nanti yang akan menggantikannya menjadi raja Mataram.

Pemain-pemain ialah : Pak Darto sebagai raja. Warsini sebagai Retno Dumilah. Marjo sebagai kepala perajurit. Tinah sebagai perajurit wanita Mataram. Diran menjadi patih. Sebagai ayah Retno Dumilah ditunjuk Pak Misran. Orangnya pintar nembang (nyanyi) dan menari. Cerita itu disesuaikan dengan sifat hari perayaan, yakni hari kemerdekaan. Jadi yang diambil adalah cerita yang baik, yaitu pertarungan bangsa demi untuk kemajuan negara.

Tiap kali latihan selalu berurutan, bagian demi bagian. Mula-mula keprak (kentongan) dibunyikan, lalu diikuti oleh bunyi gamelan. Lalu pemain ke luar dari ruang dalam. Para pemain lalu nembang atau menyanyi. Sehabis itu baru berbicara seperti apa yang diperintahkan oleh Pak Amir sebagai pimpinannya.

Demikianlah latihan itu berlangsung sampai selesai dan ternyata kemajuannya cepat sekali. Disaat malam perayaan nanti tentu hasilnya akan menggembirakan.

* * *

Pertanyaan.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan memilih jawaban yang telah tersedia di bawahnya. Tulislah pada kertas lain!

1. Termasuk kesenian apakah ketoprak itu ?
 - a. Kesenian nasional.
 - b. Kesenian daerah.
 - c. Kesenian internasional.
2. Mana yang masuk kesenian daerah ?
 - a. Wayang.
 - b. Drama.
 - c. Ketoprak.
3. Kesenian yang bagaimanakah yang disebut kesenian nasional ?
 - a. Kesenian yang sudah menjadi milik umum
 - b. Kesenian yang hanya hidup di daerah tertentu.
 - c. Kesenian yang disenangi orang luar negeri.
4. Lakon apakah yang akan dimainkan oleh penduduk desa Kalirejo ?
 - a. Bedah Madiun.
 - b. Bedah Mataram.
 - c. Bedah Lombok.
5. Panembahan Senopati itu raja dari kerajaan mana ?
 - a. Madiun.
 - b. Singasari.
 - c. Mataram.

Jawablah pertanyaan di bawah ini.

6. Mengapa ketoprak disebut kesenian daerah ?
7. Mengapa wayang disebut kesenian nasional ?

Sesuaikan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikutnya.

Kunci Jawaban.

1. b. Kesenian Dáerah.
2. c. Ketoprak.
3. a. Kesenian yang sudah menjadi milik umum
4. a. Bedah Madiun.
5. c. Mataram.
6. Sebab ketoprak hanya hidup di suatu daerah, yaitu daerah Jawa Tengah.
7. Sebab wayang hidup dan sudah dikenal di mana-mana serta menjadi milik umum.

Apabila jawaban Saudara ada yang salah, betulkan terlebih dahulu. Kemudian baru melanjutkan ke pelajaran berikutnya.

* * *

Bab III

Seni Teater

Sore itu pemain ketoprak berkumpul seperti hari-hari biasa. Pak Amir lalu berkata :

"Sore ini kita beristirahat, tidak latihan. Sebab saya anggap sudah cukup baik. Sore ini saya mau bercerita."

"Setuju Pak, untuk menambah pengetahuan kita bersama," kata Marjo.

"Iya Pak, saya senang kalau Pak Amir berceritera ", tambah Warsini.

"Baik, baik," jawab Pak Amir. "Nah sekarang saya mulai, ya ? Kemarin saya telah mengatakan bahwa ketoprak ini adalah hasil kesenian daerah. Artinya apa ?"

"Artinya kesenian yang hidup di sebuah daerah dan tak dimiliki daerah lain," jawab Warsini cepat.

"Bagus. Wah pintar kau, Dik War."

Warsini tersenyum malu-malu.

"Sekarang saya jelaskan bahwa selain merupakan salah satu kesenian daerah, ketoprak juga digolongkan sebagai seni teater daerah. Tentu adik-adik belum tahu apa arti teater, bukan ?"

"Ya Pak, kami belum tahu," jawab mereka.

"Teater sebenarnya berarti gedung pertunjukan. Kata ini berasal dari bahasa Inggris."

"Kalau demikian semua gedung pertunjukan boleh disebut teater?"

"Benar, memang seharusnya demikian. Tapi di negara kita ini gedung pertunjukan yang sudah umum disebut teater, yakni gedung bioskop di kota-kota."

"Contoh di mana, Pak ?"

"Contohnya Surabaya Teater yang terdapat di kota Surabaya.



Atau Jakarta Teater di kota Jakarta."

"Kalau begitu gedung pertunjukan yang lain belum bisa disebut begitu, ya Pak?"

"Benar, tapi itu di negara kita. Kalau di negeri Barat, di Inggris misalnya, gedung-gedung pertunjukan disebut teater. Baik untuk bioskop atau pun untuk pertunjukan nyanyian. Jadi sekarang kalian sudah tahu arti teater, ya?"

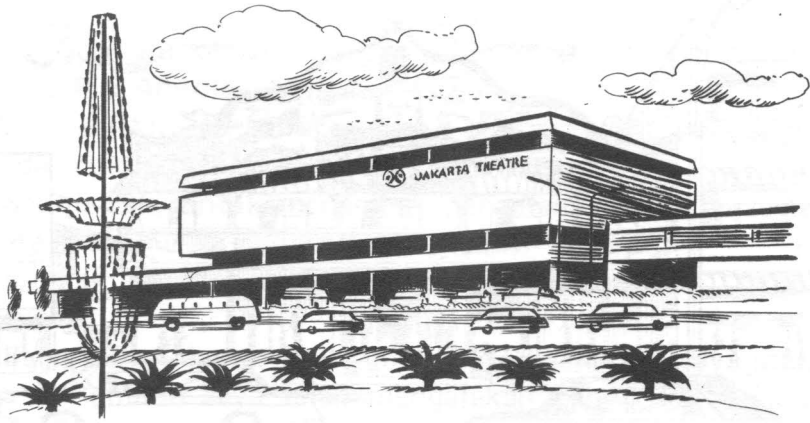
"Sudah, Pak."

"Nah kalau sudah, sekarang kalian tentu tahu arti seni teater?"

"Tahu, Pak." Tinah memberanikan diri.

"Kalau memang tahu, coba jelaskan apa arti seni teater, Dik Tinah."

"Seni teater yaitu hasil kesenian yang dipertunjukan di gedung pertunjukan, atau di teater."



"Hebat, kau Dik Tinah, " kata Pak Amir sambil mengacungkan ibu jarinya, dan sambil te tawa gembira. Setelah diam sejenak ia meneruskan.

"Benar. Jadi seni teater itu hasil kesenian yang dipertunjukan di gedung pertunjukan. Lalu sekarang contohnya apa ? Siapa yang tahu ?"

"Contohnya sandiwara, Pak," jawab Ngatmin.

"Ya, benar," jawab Pak Amir." Contoh yang lain lagi ?"

"Nyanyian, Pak," kata Diran.

"Nyanyian ? " ulang Pak Amir." Nyanyian tidak bisa digolongkan sebagai seni teater." Anak-anak saling bertanya-tanya. Pak Amir tahu, lalu menerangkan lagi.

"Memang nyanyian tak bisa digolongkan ke dalam seni teater. Sebab seni teater itu punya syarat-syarat tertentu. Seni teater adalah seni lakon. Jadi harus punya lakon atau cerita. Pemain-pemainnya berlakon, atau memerankan



NYANYI TIDAK TERMASUK SENI TEATER

lakon. Dalam seni teater juga terdapat seni gerak dan percakapan antara pemain yang satu dengan yang lain. Jadi contoh yang paling tepat adalah sandiwara, juga ketoprak.”

Tiba-tiba Marjo menyela.

“Jadi, kalau ada sekelompok orang yang main musik dan ada yang nyanyi, itu bukan seni teater Pak?”

“Memang bukan, Adik-adik. Sebab tidak memenuhi syarat yang telah ditentukan tadi. Orang yang bernyanyi tidak berlakon. Dia juga tak bercakap-cakap dengan orang yang lain. Dia berada di panggung atas namanya sendiri. Kalau pemain sandiwara dia di panggung memerankan sebagai orang lain. Dia juga harus bercakap-cakap dengan pemain lain. Main sandiwara juga harus bergerak, misalnya duduk, melangkah, tertawa, menangis, dan sebagainya.”

Diran yang sekarang sudah tahu, memberanikan diri untuk bertanya.

"Pak," katanya. "Di desa kita ini selain ketoprak tentu ada seni teater lainnya."

"Misalnya apa," tanya pak Amir.

"Dagelan atau lawakan, Pak," kata Diran.

"Bagus sekali, Dik Diran. Lawakan atau dagelan juga termasuk seni teater. Wah, sekarang kalian pada pintar-pintar, ya?"

Anak-anak tertawa dengan setengah malu, tapi senang. Kemudian Pak Amir menerangkan lebih lanjut lagi.

"Jadi, Adik-adik, kesenian daerah itu banyak macamnya. Nembang atau nyanyi Jawa juga kesenian daerah. Tapi jenisnya tak termasuk jenis seni teater. Secara gampangnya pertunjukan itu ialah semacam sandiwara atau ketoprak; tentu pertunjukan itu boleh dikelompokkan dalam jenis teater. Gampang mengingatnya, bukan?"

"Ya, Pak. Kami akan selalu mengingat - ingat pelajaran Pak Amir ini," kata anak-anak. Sementara itu Bu Lurah menghadirkan kopi panas.

"Nah, ini cocok sekali untuk hawa dingin. Terima kasih, Bu Lurah," kata Pak Amir. Lalu dia menawarkannya kepada anak-anak untuk diminum. Mereka meminumnya beramai-ramai.

* * *

Pertanyaan.

Isilah titik-titik di bawah ini dengan kata “Betul” atau “Salah”. Tuliskan pada kertas lain.

1. Di negara Inggris semua gedung pertunjukan disebut Teater. (.)
2. Di Indonesia semua gedung pertunjukan dinamai Teater. (.)
3. Seni teater adalah hasil kesenian yang dimainkan di gedung pertunjukan. (.)
4. Ketoprak dapat disebut seni teater. (.)
5. Band dan keroncong termasuk seni teater. (.)

Jawablah pertanyaan di bawah ini :

6. Apakah ciri-ciri seni teater ?
7. Apa sebabnya kesenian musik dan nyanyian bersama (paduan suara) tidak dapat disebut seni teater ?

Sesuaikan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikut. * * *

Kunci Jawaban.

1. Betul.
2. Salah.
3. Betul.
4. Betul.
5. Salah.
6. Ada lakon (cerita), ada percakapan, dan ada unsur gerak.
7. Dalam Musik dan Paduan Suara tak ada lakon dan percakapan.

Apabila masih ada jawaban yang salah, betulkan terlebih dulu, kemudian baru melanjutkan ke pelajaran berikutnya.

Bab IV.

Seni Teater Daerah

Setelah mereka minum kopi hangat dan ada juga yang merokok, maka mereka kelihatan lebih segar.

"Bagaimana ? Apakah saya akan meneruskan pelajaran malam ini?" tanya Pak Amir sambil tertawa.

"Teruskan, Pak, karena malam hari begini belajar lebih enak. Pikiran dalam keadaan dingin, Pak."

"Kalau begitu saya akan lanjutkan dengan penjelasan tentang seni teater daerah ini. Seni teater daerah adalah seni teater yang hidup di daerah-daerah saja. Hanya daerah itu yang memiliki dan tidak dijumpai di daerah lain. Contohnya, daerah Jawa Tengah memiliki seni teater ketoprak dan dagelan. Dengan demikian daerah lain punya atau tidak, adik-adik?"

"Tentu saja punya, Pak. Masa hanya kita sendiri?"

"Sebab apa?"

"Sebabnya, negara kita (Indonesia) terdiri dari banyak daerah. Setiap daerah mempunyai kekayaan kesenian sendiri-sendiri," jawab Marjo.

"Ya, jadi benar apa yang dikatakan Dik Marjo tadi. Tiap daerah mempunyai kekayaan kesenian masing-masing. Seni teater juga mereka punya."

"Daerah mana saja misalnya, Pak Amir ?" tiba-tiba Pak Truno, pemain gamelan merasa tertarik."

"Contoh seni teater dari daerah lain misalnya : ludruk dari Jawa Timur; reog dari Jawa Barat; lenong dari Betawi, randai dari daerah Minangkabau di Sumatera; Arja dari Bali; mamanda dari Kalimantan; mahyong dari Riau. Itu semua adalah seni teater dari daerah. Jangan lupa, dari daerah Jawa Tengah masih ada , yakni wayang orang. Dan



LUDRUK DARI JATIM, YANG MENJADI WANITA ADALAH LELAKI

Jawa Barat masih ada lagi yakni longser, doger, tarling dan banjet."

"O ya, lupa Pak. Benar wayang orang. Sebab wayang orang mempunyai lakon; pemain berperan dan saling bercakap-cakap antara pemain yang satu dengan yang lain," kata Diran.

"Ya, lengkap sekali penjelasanmu, Dik Diran."

Pak Truno rupanya segera ingin mengetahui contoh-contoh yang disebut Pak Amir itu. Maka dia lalu bertanya "Pak Amir, saya ingin diceritai kesenian dari daerah-daerah tadi, Pak."

"Ya, Pak. Lenong itu yang bagaimana?" tanya Tinah.

"Ludruk saja dulu, Pak. Saya pernah dengar tapi belum pernah menyaksikannya," Warsini ikut-ikutan.

"Sabar-sabar. Semua akan saya ceriterakan satu demi satu," jawab Pak Amir. "Sekarang saya akan mulai saja dengan



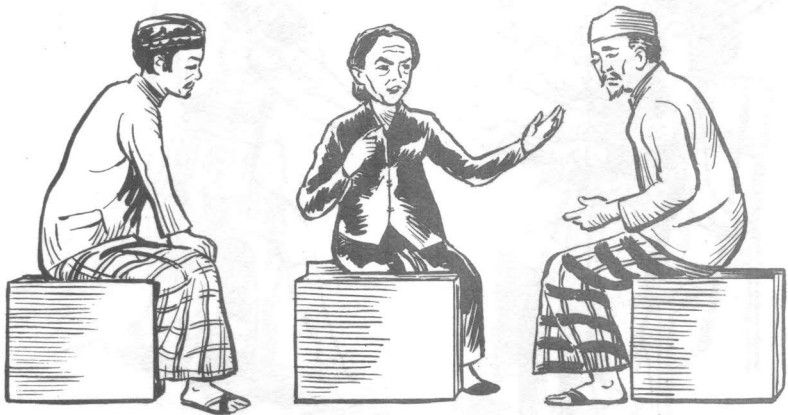
lenong. Lenong ada di Jakarta. Bentuknya seperti sandiwara, dengan iringan gamelan atau tetabuhan Jakarta yang bernama gambang kromong. Bahasanya bahasa Jakarta. Ceritanya selalu menarik tentang keadaan sehari-hari. Percakapan sering disertai gerak-gerik dan kata-kata lucu."

"Mainnya di mana, Pak ? Di panggung seperti wayang atau di tempat terbuka ?" tanya Pak Truno.

"Di panggung bisa di tempat umum juga bisa, Pak Truno. Malahan ada kalanya mereka main di kampung-kampung, di tempat yang terbuka."

"Kalau ludruk, Pak ?" Warsini tak sabar.

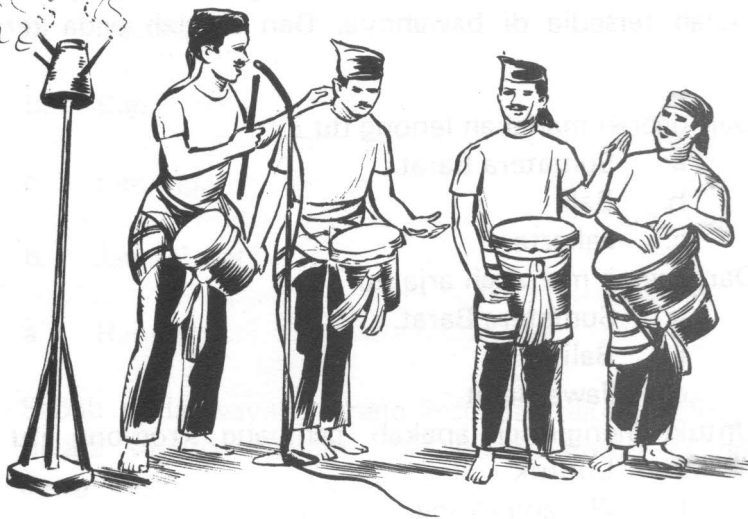
"Nah, ludruk berasal dari Jawa Timur. Bentuknya seperti sandiwara juga. Iringannya gamelan, bahasanya bahasa Jawa Timur, hampir sama dengan Jawa Tengah. Ludruk, selain merupakan sandiwara, juga selalu diseling dengan lawak. Sebelum dimainkan ludruk didahului dengan tarian.



Yang dimainkan adalah cerita-cerita rakyat sehari-hari. Juga cerita-cerita kepahlawanan. Dalam ludruk peran wanita dimainkan oleh laki-laki. Mereka berhias seperti wanita. Jadi semua pemain ludruk adalah priya."

Semua pada mengangguk-angguk. Mereka masing-masing pada berpikir dan membayang-bayangkan pertunjukan yang baru saja diterangkan oleh Pak Amir.

"Sekarang saya menerangkan soal randai dan reog. Reog Jawa Barat adalah juga dagelan. Mereka saling melawak, lalu diseling dengan tetabuhan rebana dan bunyi-bunyian. Lalu melawak lagi. Isi lawakan berupa nasehat atau sindiran soal hidup sehari-hari. Randai adalah semacam sandiwara juga dalam bahasa Minang. Diselingi tetabuhan dan permainan silat. Tempat permainannya di tempat terbuka. Pertunjukan ini benar-benar pertunjukan rakyat di sana dan hanya ada di Minangkabau saja."



"Lalu yang terakhir arja, Pak Amir," kata Pak Truno mengingatkan.

"Arja adalah Seni Teater dari daerah Bali. Bentuknya seperti ketoprak. Percakapan diseling dengan nyanyian. Cerita diambil dari rakyat Bali. Juga sering mengambil cerita yang dikenal seperti Jayaprana, Sampik Ing Tai, dan sebagainya. Mamanda dari Kalimantan, seperti ketoprak di Jawa Tengah. Mahyong dari Riau, seperti sandiwara. Longser doger, tarling dan banjet dari Jawa Barat, seperti sandiwara juga, tetapi diseling dengan nyanyi-nyanyian."

"Cukup banyak pengetahuan yang kita dapat malam ini, Pak. Saya senang sekali," kata Pak Truno.

"Ya, saya kira cukup dengan ini saja dulu. Lain kali saya sambung."

* * *

Pertanyaan.

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memilih jawaban yang telah tersedia di bawahnya. Dan tulislah pada kertas lain.

1. Dari daerah manakah lenong itu ?
 - a. Sumatera Barat.
 - b. Bali.
 - c. Jakarta.
2. Dari daerah manakah arja itu ?
 - a. Sumatera Barat.
 - b. Bali.
 - c. Jawa Barat.
3. Untuk mengiringi apakah gambang kromong itu ?
 - a. Ludruk.
 - b. Wayang Orang.
 - c. Lenong.
4. Seni teater reog terdapat di daerah mana ?
 - a. Jawa Timur.
 - b. Jawa Barat.
 - c. Jawa Tengah.
5. Seni teater apakah yang menggunakan bahasa Minang ?
 - a. Randai.
 - b. Arja.
 - c. Ludruk.

Jawablah pertanyaan di bawah ini !

6. Apakah sebabnya wayang orang disebut seni teater daerah ?
7. Sebutkan satu demi satu bahasa apa yang digunakan pada wayang orang, lenong dan arja!

Sesuaikan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikut.

Kunci Jawaban.

Bab V.

Usaha Yang Berhasil.

1. c. Jakarta.
2. bb. Bali.
3. c. Lenong.
4. b. Jawa Barat.
5. a. Randai.
6. Sebab pada wayang orang terdapat lakon, saling berbicara sesama pemain, dan hanya hidup di daerah Jawa Tengah dan Jawa Timur.
7. Wayang orang dengan bahasa Jawa, lenong dengan bahasa Jakarta, dan arja dengan bahasa Bali.

Apabila jawaban Saudara masih ada yang salah, betulkan terlebih dahulu. Kemudian baru melanjutkan ke pelajaran berikutnya.

* * *

Bab V.

Usaha Yang Berhasil.

Akhirnya hari perayaan 17 Agustus itupun datang. Suasana kelurahan meriah dan ramai sekali. Lampu-lampu dinyalakan di sana-sini. Semua jadi terang. Seluruh desa berpesta. Orang tua dan anak-anak semua datang. Setelah pidato-pidato selesai, pertunjukan dimulai. Pertama kali nyanyian bersama dengan lagu-lagu perjuangan. Kemudian tari-tarian. Hidangan terakhir adalah ketoprak.

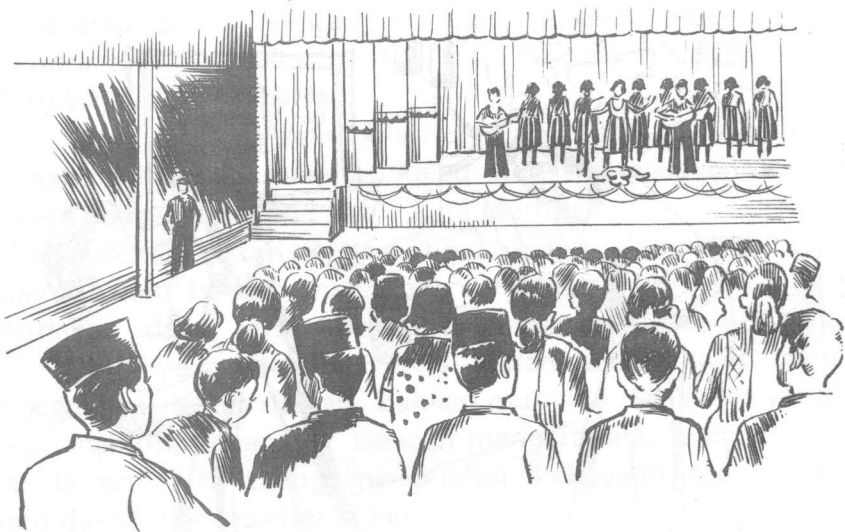
Ternyata semua pemainnya pintar-pintar. Pak Amir sebagai pemimpin merasa bangga. Semua orang yang datang menyukai pertunjukan itu. Semua orang menyanjung dan gembira. Dengan dipimpin Pak Amir, pertunjukan itu telah berhasil.

Sampai malam perayaan itu baru habis, semua orang pada membicarakan ketoprak dengan lakon "Bedah Madiun". Pak Lurah menyatakan kepuasannya. Paginya, Pak Amir mengumpulkan semua pemain di kelurahan. Pak Lurah menghidangkan minuman dan makanan sebagai tanda terima kasih.

"Saya benar-benar bergembira dan berterima kasih atas kesediaan Adik-adik dan Bapak-bapak membantu saya. Semuanya telah berhasil dengan baik. Seluruh penduduk bangga dengan usaha kalian itu," kata Pak Lurah.

"Ah, tanpa pimpinan Pak Amir kami tak akan berhasil, Pak," kata Pak Truno.

"Ya, sama-sama, Pak. Saya sendiri tanpa Adik-adik dan Bapak-bapak tak bisa apa-apa. Sebab itu kita harus gotong-royong. Nah, lain kali kalau ada perayaan kita mainkan drama."



"Apa drama itu, Pak ?" tanya anak-anak. Setiap kali ada nama baru selalu mereka ingin tahu.

"Drama adalah juga sandiwara. Jadi, termasuk seni apa, adik-adik ?"

"Seni teater, Pak ?"

"Bagus ! Wah, pintar-pintar semua sekarang," kata Pak Amir.

"Ya, drama ini ceritanya yang sedih-sedih atau yang berat dan penuh persoalan yang sulit. Soal rumah tangga misalnya.

Drama atau sandiwara bukan termasuk seni teater daerah, melainkan sudah masuk jenis seni teater nasional. Sebab sudah terkenal dan dikenal oleh hampir semua orang. Semua orang Indonesia seakan-akan sudah tak asing lagi dengan drama."

"Kalau main drama iringannya apa, Pak ?"



"Iringannya musik. Tempat mainnya bisa di mana saja. Bisa di panggung, malahan tak membutuhkan peralatan aneh-aneh. Sebab yang dinilai adalah kepintaran si pemain dan ceritanya."

"Ceritanya apa harus khusus, Pak?" tanya Diran.

"Tidak, Dik. Semua persoalan bisa dimainkan dalam drama. Cerita pahlawan, cerita rakyat bahkan kejadian sehari-hari bisa kita buat cerita untuk main drama atau sandiwara. Nanti kalau ada perayaan kita mainkan sandiwara atau drama ini."

"Pak, jadi drama dan sandiwara itu berbeda?"

Sebenarnya tak begitu berbeda. Kalau kalian menyebut sandiwara boleh saja. Di dalam sandiwara termasuk drama. Dibedakan dalam ceritanya, itu zaman dulu. Sekarang sama saja. Sebab syarat dan bentuknya sama. Tokoh-tokoh sandi-

wara atau drama sekarang ini yang terkenal seperti W. S. Rendra dari Yogyakarta, Arifin C. Noor dari Jakarta, dan Putu Wijaya dari Jakarta."

"Pak Amir, semua pelajaran dari bapak saya catat di rumah. Alangkah baiknya kalau kita mengadakan kursus dalam pengetahuan apa saja," kata Marjo.

"Bagus sekali dik. Kita telah membicarakan soal seni teater daerah dan belajar memainkannya. Soal kursus mudah-mudahan dapat kita adakan di masa yang akan datang.

Nah, yang jelas sekarang kalian sudah tahu aneka macam seni teater daerah. Bahkan mungkin bisa mempelajari atau mempraktekannya. Dengan mengerti seni teater daerah ini berarti kita saling mengetahui kekayaan seni antara satu daerah dengan daerah lain."

"Terimakasih, Pak Amir, atas segala penjelasan itu. Kita semua sekarang bertambah kaya dengan aneka macam pengetahuan," kata Pak Lurah mewakili rakyatnya.

Pertemuan itu berlangsung dengan meriah kemudian mereka melanjutkan makan minum kembali.

* * *

Pertanyaan.

Isilah titik-titik di bawah ini, dan dituliskan pada kertas lain.

1. Biasanya seni drama mengambil cerita yang
2. Iringan dalam pementasan seni drama adalah
3. W. S. Rendra adalah tokoh seni drama dari
4. Putu Wijaya dan Arifin C. Noor adalah tokoh drama dari
5. Baik drama maupun sandiwara keduanya termasuk seni

Jawablah pertanyaan di bawah ini !

6. Mengapa drama digolongkan seni teater nasional ?
7. Dapatkah drama disebut sandiwara ?

Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikut.

* * *

Kunci Jawaban.

1. sedih-sedih dan penuh persoalan yang berat-berat.
2. musik.
3. Yogyakarta.
4. Jakarta.
5. teater nasional.
6. Sebab drama terdapat di seluruh daerah dan sudah menjadi milik umum.
7. Dapat.

Apabila masih ada jawaban Saudara yang salah, betulkan lebih dulu. Kemudian baru melanjutkan ke rangkuman.

Rangkuman.

Pak Amir tamatan Perguruan Tinggi jurusan pertanian, adalah anggota BUTSI yang bertugas di desa Kalirejo. Desa itu mengalami kemajuan semenjak ia tinggal di sana. Penduduknya gembira dan merasakan kemajuan itu.

Suatu hari, desa itu akan merayakan hari kemerdekaan. Pak Amir ditugasi membentuk kelompok kesenian untuk pertunjukan.

Kemudian Pak Amir menampilkan ketoprak, salah satu teater daerah yang terkenal di Jawa Tengah. Sambil berlatih, Pak Amir banyak cerita soal seni teater di daerah-daerah Indonesia ini. Anak-anak sangat berminat dan mereka selalu menanyakan hal-hal yang belum diketahui. Sampai akhirnya mereka mengerti tentang lenong, reog, ludruk, randai dan sebagainya.

Mereka berharap, lain kali akan bisa memainkan salah satu bentuk seni teater tadi.

Tindak Lanjut.

Untuk mengenal seni teater lebih lanjut, hendaknya Saudara mau berusaha untuk :

1. Bertanya kepada pejabat kebudayaan atau kesenian setempat, atau para ahli dalam bidang itu.
2. Sering menyaksikan seni teater secara langsung atau lewat televisi.
3. Membaca buku-buku yang khusus membicarakan seni teater.
4. Mempelajari serta mempraktekkan.

Kata-kata Inti.

angguk	Jawa Timur	perang
bagus	jelas	penuh
bangga	ketoprak	punya
begini	lampu	randai
begitu	lenong	reog
bedah	lucu	rebana
Betawi	ludruk	rokok
bioskop	Mataram	sabar
Demak	Majapahit	sebentar
dengar	mahyong	semarak
drama	Minangkabau	silat
duduk	milik	sindir
gambang kromong	musik	tarik
hebat	panggung	tawar
hidang	patih	terbahak-bahak
Jawa Barat	pemudi	teater
Jawa Tengah	perajurit	

* * *